

ABSTRAK

Kusmanto. 2025. Analisis Tokoh Utama dalam Cerita Pendek pada Majalah Bobo Edisi Koleksi 50 Tahun Cerpen & Dongeng. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Melalui sastra, anak mampu mendapatkan informasi tentang dunia. Segala sesuatu yang terjadi atau akan terjadi mampu disempurnakan melalui bacaan berupa karya sastra. Kendati demikian, penelitian ini menemukan adanya kompleksitas dalam menafsirkan keunikan karakter tokoh khususnya tokoh utama serta bentuk karakterisasi yang dihadirkan dalam sastra anak. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk karakterisasi tokoh utama dan mengidentifikasi cara pengarang memunculkan karakter tokoh utama dalam cerita pendek pada Majalah Bobo Edisi Koleksi 50 Tahun Cerpen & Dongeng.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa 10 cerita pendek karya Ny. Widya Suwarna pada Majalah Bobo Edisi Koleksi 50 Tahun Cerpen & Dongeng yang dianalisis dengan metode karakterisasi telaah fiksi Albertine Minderop. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang melukiskan perwatakan tokoh. Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan teknik studi pustaka serta analisis data dengan menerapkan analisis naratif.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan adanya bentuk karakterisasi tokoh utama dalam cerita pendek pada Majalah Bobo Edisi Koleksi 50 Tahun Cerpen & Dongeng yang digambarkan menggunakan metode karakterisasi langsung (*telling*) dan metode tidak langsung (*showing*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengarang secara efektif memunculkan berbagai macam karakter tokoh utama dengan mengombinasikan metode langsung dan metode tidak langsung. Pada metode langsung, pengarang secara lugas menggambarkan karakter tokoh melalui tuturan pengarang seperti (1) kemalasan dan sifat penyayang Arina, (2) ketenangan dan kesabaran Pak Awang, (3) sifat iri dan serakah Vivi, (4) kesetiakawanan Yudi, (5) kemurungan Tika, serta (6) kepolosan dan keingintahuan Nina. Sementara itu, melalui metode langsung pengarang memperkaya dan mendalami gambaran karakter melalui dialog yang menunjukkan cara pengarang memunculkan karakter tokoh, seperti (1) keramahan Rini yang proaktif, (2) ketidakefektifan komunikasi Pak Awang, (3) optimisme Vivi, (4) sifat pemarah Heru dan Tika, (5) kelicikan dan kekikiran Nina, (6) fleksibilitas emosional Heru dan Tika, (7) kedisiplinan Aprilia, serta (8) empati Tika terhadap orangtuanya. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode langsung dan metode tidak langsung berperan penting dalam pembentukan karakter tokoh.

Kata kunci: karakter tokoh utama, cerpen anak, metode karakterisasi

ABSTRACT

Kusmanto. 2025. *Analysis of the Main Character in Short Stories in Bobo Magazine Edisi Koleksi 50 Tahun Cerpen & Dongeng*. Thesis. Yogyakarta: PBSI, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Through literature, children can learn about the world. Everything that has happened, is happening, or will happen can be explored through literary works. However, this study found that interpreting the uniqueness of characters, especially the main character, and the form of characterization presented in children's literature is complex. Therefore, this study aims to identify the characterization of the main character and how the author portrays the main character in the short stories in the 50-Year Collection Edition of Short Stories and Fairy Tales from Bobo Magazine.

This research uses a descriptive qualitative approach with data in the form of ten short stories by Mrs. Widya Suwarna from the Bobo Magazine Edisi Koleksi 50 Tahun Cerpen & Dongeng using the characterization method of Albertine Minderop's fiction review. The data in this study consists of words, phrases, clauses, and sentences that describe the characters. Data were collected through a literature study and analyzed using narrative analysis.

Based on the results of the study, the researcher found that the main characters in the short stories of the Bobo Magazine 50 Year Collection Edition of Short Stories & Fairy Tales are characterized using both direct (telling) and indirect (showing) methods. The results show that the author effectively creates a variety of main characters by combining these methods. Through direct characterization, the author straightforwardly describes the characters, such as (1) Arina's laziness and loving nature, (2) Pak Awang's calmness and patience, (3) Vivi's jealousy and greed, (4) Yudi's solidarity, (5) Tika's moodiness, and (6) Nina's innocence and curiosity. Through the indirect method, the author enriches and deepens character descriptions through dialogue that reveals the characters' traits, such as (1) Rini's proactive friendliness, (2) Pak Awang's ineffective communication, (3) Vivi's optimism, (4) Heru and Tika's temper, (5) Nina's cunning and stinginess, (6) Heru and Tika's emotional flexibility, (7) Aprilia's discipline, and (8) Tika's empathy for her parents. This study demonstrates the important role that direct and indirect methods play in character development.

Keywords: *main character, children's short story, characterization method*